

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, AND SATISFACTION (ARCS)
PADA SUBTEMA 1 SUMBER ENERGI UNTUK SISWA KELAS III
SEKOLAH DASAR**

Cahyo Dwi Andita¹, Andri Valen²

¹PGSD, Universitas PGRI Silampari

² PGSD, Universitas PGRI Silampari

[1cahyodwiandita23101996@gmail.com](mailto:cahyodwiandita23101996@gmail.com), [2valen.andri87@gmail.com](mailto:valen.andri87@gmail.com),

ABSTRACT

This study aims to develop teaching materials in the form of LKPD based on attention, relevance, confidence, and satisfaction (arcs) on subtheme 1 of energy sources for grade III elementary school students that are valid, practical and effective. This type of research is Research and Development with the ADDIE development model. Data collection techniques through interviews, questionnaires, tests, and documentation with research subjects being grade III students of SD 2 Raksa Budi. Based on the results of the analysis of the validation test of LKPD based on attention, relevance, confidence, and satisfaction (arcs) on subtheme 1 of energy sources for grade III elementary school students assessed by three experts, namely, language experts, media experts, and material experts, it meets the validity criteria with an average score of 0.87. Meanwhile, from the results of the analysis of the assessment of the practicality sheets of teachers and students, it was obtained that the LKPD attention, relevance, confidence, and satisfaction (arcs) on subtheme 1 of energy sources for grade III school students met the practical criteria with an average score of 92.8%. Then the analysis of the effectiveness assessment obtained an average N-Gain score of 0.70 with an effective category. Based on the results of the study, it can be concluded that the LKPD based on ARCS on subtheme 1 of energy sources for grade III students of schools is valid, practical, and effective so that it is suitable for use in the learning process in grade III of SD 2 Raksa Budi

Keywords: Development, LKPD, ARCS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk LKPD berbasis *Attention, Relevance, Confidence, And Satisfaction* (ARCS) pada subtema 1 sumber energi untuk siswa kelas III sekolah dasar yang valid, praktis dan efektif. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian dan Pengembangan (*Resarch and Development*) dengan model pengembangan ADDIE. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket, tes, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas III SD 2 Raksa Budi. Berdasarkan hasil analisis uji validasi LKPD berbasis *Attention, Relevance, Confidence, And Satisfaction* (ARCS) pada subtema 1 sumber energi untuk siswa kelas III Sekolah Dasar yang dinilai oleh tiga ahli yaitu, ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi memenuhi kriteria kevalidan

dengan skor rata-rata 0,87. Sedangkan dari hasil analisis penilaian lembar kepraktisan guru dan siswa di peroleh bahwa LKPD berbasis *Attention, Relevance, Confidence, And Satisfaction* (ARCS) pada subtema 1 sumber energi untuk siswa kelas III memenuhi kriteria sangat praktis dengan skor rata-rata 92,8%. Kemudian analisis penilaian keefektifan diperoleh skor N-Gain rata-rata 0,70 dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis ARCS pada subtema 1 sumber energi untuk siswa kelas III SD dinyatakan valid, praktis, dan efektif sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas III SD 2 Raksa Budi.

Kata Kunci: Pengembangan, LKPD, ARCS

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, atau dengan kata lain pembelajaran dapat diartikan sebagai proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik menggunakan sumber-sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Hanifha, Susilawati, and Copriady 2021). Ketercapaian tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran (Kinanda et al. 2022)

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan

peserta didik untuk belajar. Menurut bentuknya bahan ajar dibedakan kedalam empat macam, diantaranya bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif. Bahan ajar cetak adalah bahan ajar yang disajikan dalam kertas, yang berfungsi untuk menyampaikan informasi atau keperluan pembelajaran. Salah satu bahan ajar cetak yang sering digunakan adalah lembar kegiatan peserta didik (LKPD)(Hasanah 2016).

Selain penggunaan bahan ajar, seorang pendidik harus mampu menerapkan variasi model pembelajaran agar pembelajaran yang diimplementasikan tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa dalam kelas. Salah satu model pembelajaran yang dikenal dalam mendorong keaktifan dan motifasi belajar siswa adalah Model *Attention, Relevance,*

Confidence and Satisfaction (ARCS). Model ARCS merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi dan lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya huett, kalinowski, moller & huett (2008: 160) menyatakan bahwa ARCS merupakan sebuah model untuk mensintesis perilaku, kognitif, dan afektif yang dapat menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik dipengaruhi melalui kondisi eksternal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di kelas III SDN 2 Raksa Budi ditemukan fakta bahwa dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), namun LKPD yang digunakan oleh guru hanya berupa lembaran-lembaran soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik, sehingga peserta didik kurang termotivasi dan cenderung kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran karena sudah merasa cemas dan tidak percaya diri untuk dapat menyelesaikan soal yang diberikan. Oleh karena itu diperlukan perangkat

pembelajaran yang dapat merangsang motivasi peserta didik. LKPD dapat dipilih menjadi salah satu alternatif media untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, LKPD relatif lebih mudah digunakan karena pada umumnya guru telah menggunakannya. LKPD yang dibutuhkan adalah LKPD yang dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membuat inovasi pada LKPD, yakni memasukkan langkah model pembelajaran di dalamnya, sebab dengan adanya tahapan model pembelajaran dalam LKPD akan menjadikan siswa aktif dalam menemukan dan memahami materi pelajaran yang dipelajari. Salah satu model yang dianggap relevan dengan permasalahan pembelajaran tersebut ialah model pembelajaran, ARCS (*attention / perhatian, relevance / relevan, confidence / percaya diri, satisfaction / kepuasan*)(Rery, Herdini, and Marinsi 2022)

Penelitian dengan model ARCS telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya oleh Riyani, Triwidjaja, & Utama, (2011), Nugroho & Wahyuni, (2018) dan

Septian & Farid, (2019). Dari hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa model ARCS dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan prestasi belajar peserta didik

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka perlu diadakan penelitian dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Attention, Relevance, Confidence And Satisfaction* (ARCS) Pada Subtema 1 Sumber Energi Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Yang bertujuan untuk menginovasi bahan ajar berupa LKPD tematik subtema 1 Sumber energi yang berorientasi model ARCS pada siswa Kelas III SDN 2 Raksa Budi Tahun Ajaran 2023/2024. Selain itu penelitian ini juga bertujuan memberikan pola pelatihan bagi guru yang belum memahami cara merancang LKPD berbasis motivasi ARCS dari aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa. Pengembangan LKPD berbasis motivasi ARCS pada siswa kelas III SDN 2 Raksa Budi diharapkan akan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (*Research And Development*) untuk menghasilkan produk bahan ajar yang lebih efektif.

Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap tahapan model pengembangan perangkat pembelajaran model ADDIE (Sugiyono,2015:200) :

1. *Analysis* (Analisis). Pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah, dan menganalisis tugas. Berikut ini Penjelasan Ketiga Analisis Tersebut.

a. Analisis Kebutuhan, terlebih dahulu peneliti melakukan analisis keadaan bahan ajar yang minim, yakni hanya menggunakan buku guru dan buku siswa sehingga bahan ajar terbatas membuat siswa kurang dalam pemahaman materi. Pada tahap ini telah diketahui LKPD perlu dikembangkan untuk memfasilitasi siswa dalam belajar.

b. Mengidentifikasi Masalah Setelah menganalisis kebutuhan, selanjutnya peneliti melakukan identifikasi masalah, pada tahap ini peneliti melihat

masalah atau hambatan seperti apa yang dialami oleh siswa yakni proses pembelajaran hanya terpaku pada guru dan terbatasnya sumber buku.

- c. Analisis Tugas Selanjutnya adalah tahap analisis tugas, pada tahap ini peneliti perlu melakukan analisis pada isi pelajaran yang akan dipilih, yaitu Subtema 1 Sumber Energi.
2. *Design* (Desain). Pada tahap ini peneliti mencari solusi alternatif dengan merancang sistem pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik oleh peserta didik. langkah awal yang dilakukan pada tahap desain adalah menentukan alat, bahan, bentuk dan ukuran benda yang dibutuhkan sesuai dengan produk yang telah direncanakan. kemudian, peneliti menentukan kompetensi dasar, indikator, materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. *Development* (Pengembangan). Tahap pengembangan merupakan tahap ketiga dalam model pengembangan ADDIE. Adapun tahap-tahap yang dilakukan

peneliti dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah : (a) melakukan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan aplikasi canva. Pembuatan LKPD dilihat dari segi media, segi materi, dan segi bahasa yang nantinya akan terlihat perbedaan dengan bahan ajar yang digunakan di sekolah. (b) melakukan review LKPD dengan memvalidasi oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. (c) memperbaiki Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan saran dan masukan dari tim ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa sehingga terdapat perbandingan dari LKPD awal dan LKPD Setelah Revisi.

4. *Implementation* (Implementasi). Merupakan tahap untuk menerapkan LKPD yang telah dikembangkan dalam proses pembelajaran secara langsung di kelas. Uji coba ini akan dilakukan dengan menguji produk pada uji coba *one to one*, uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Pada uji coba *one to one*, produk diujicobakan kepada 3 orang siswa yang terdiri dari 1 orang siswa berkemampuan

rendah, 1 orang siswa berkemampuan sedang dan 1 orang siswa berkemampuan tinggi, pada uji coba kelompok kecil, produk diuji cobakan kepada 6 orang siswa yang terdiri dari 2 orang berkemampuan rendah, 2 orang berkemampuan sedang, dan 2 orang berkemampuan tinggi dan pada uji coba kelompok besar yang melibatkan pada seluruh siswa kelas III SDN 2 raksa budi. Uji coba ini dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan cara peneliti membagikan LKPD kepada siswa pada materi subtema 1 sumber energi. Siswa diberikan angket respon melalui penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk mengetahui kekurangan dari bahan ajar tersebut.

5. *Evaluation* (evaluasi) tahap evaluasi ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap kualitas media yang dikembangkan terkait proses dan hasil pembelajaran, baik sebelum dan sesudah implementasi. Pada tahap ini, peneliti akan memberikan angket kepraktisan yang berbeda kepada guru dan siswa, serta memberikan 20 soal post-test

kepada 29 orang siswa di kelas III sebagai pengguna dari lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan untuk dibandingkan dengan nilai pre-test yang telah diberikan sebelum pembelajaran menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dimulai. Tahap ini juga merupakan tahap pengelola data dari hasil validasi ahli, ahli materi dan siswa sebagai bentuk revisi dari LKPD yang dikembangkan.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi pada penelitian ini berupa wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Semua instrumen yang digunakan bertujuan untuk mengetahui kekurangan, kelebihan, kritik dan saran pada produk penelitian yang telah disusun oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dalam mengkaji data dari proses penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kualitas produk bahan ajar LKPD berdasarkan aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

1. Untuk menguji validitas dilakukan oleh para ahli di bidangnya, dan dinilai dengan menggunakan rumus

$$V = \sum s / [n(c-10)]$$

Selanjutnya Untuk mengetahui rata-rata validasi LKPD. Dicocokkan dengan interpretasi validasi Aiken's V dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Koefisien Korelasi	Interpretasi Validitas
$>0,80$	Tinggi
$0,60 \leq V < 0,80$	Cukup Tinggi
$0,40 \leq V < 0,60$	Cukup
$0,20 \leq v < 0,40$	Buruk
$0 \leq V < 0,20$	Sangat Buruk

2. Uji Kepraktisan LKPD. Uji kepraktisan yang dilakukan bertujuan untuk menguji produk LKPD pada pembelajaran subtema 1 sumber energi kelas III SD Negeri Raksa Budi, LKPD yang telah direvisi oleh ahli materi dan media selanjutnya diujicobakan kepada guru kelas III dan 9 orang siswa kelas III yang menjadi subjek penelitian. Hasil penelitian oleh guru dan siswa pada lembar penilaian kepraktisan dihitung dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Tingkat Kepraktisan} \\ & = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \end{aligned}$$

3. Uji Efektivitas

- a. Siswa melakukan tes berupa *pretest* (tes awal sebelum menggunakan LKPD) dan *posttest* (tes akhir setelah belajar menggunakan LKPD)
- b. Memberikan tes sebanyak 20 soal pilihan ganda dan menghitung skor jumlah siswa. Jika siswa benar, maka skor 1 dan jika siswa menjawab salah, maka skor 0
- c. Menentukan nilai akhir dari rumus, yaitu sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

- d. Menghitung rata-rata hasil *pretest* dengan rumus, yaitu sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan : = Skor rata-rata seluruh aspek
 $\sum x$ = Jumlah skor seluruh aspek
 N = Banyak siswa

- e. Dari hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* akan di hitung hasil test dengan rumus N-gain (g)

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{S \text{ ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ini

menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari tahap *Analysis, Design, Develop, Implementation* dan *Evaluation*. Produk lembar kerja peserta didik berbasis ARCS didesain menggunakan aplikasi *canva* yang dicetak *potrait*. Desain pada LKPD telah dilakukan tahap uji validasi ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media, telah dilakukan uji kepraktisan guru, *one to one* dan *small group*, dan telah dilakukan uji kepraktisan seluruh siswa kelas III.

1. Hasil Uji Kevalidan

Untuk mendapatkan kevalidan dari lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis ARCS, Dalam pelaksanaannya dilakukan uji kepada pakar dibidangnya, yakni ahli bahasa, ahli materi dan ahli media.

Hasil penilaian validator bahasa terhadap pengembangan LKPD dapat dilihat berikut ini:

Aspek yang dinilai	Skor Maks	Skor yang diperoleh	S=r-lo	[n(c-1)]
1. Ketepatan struktur kalimat yang digunakan	5	4	3	4
2. Kebakuan istilah yang digunakan	5	5	4	4
3. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	5	5	4	4
4. Kemampuan Memotivasi peserta didik	5	5	4	4
5. Keakuratan gambar dan ilustrasi yang digunakan	5	5	4	4
6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	5	4	3	4
7. Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik	5	4	3	4
8. Ketetapan dalam penggunaan tata bahasa	5	4	3	4
9. Konsisten dalam penggunaan istilah	5	5	4	4
10. Konsisten dalam penggunaan simbol	5	5	4	4
11. Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	5	4	3	4
12. Bahasa dalam LKPD mudah di mengerti	5	4	3	4
Jumlah			42	48
Angka Aiken's V			0,87	
Kriteria Koefesien Aiken's V			Tinggi	

Selanjutnya, penilaian dari validator materi terhadap LKPD berbasis ARCS secara lebih rinci dapat dipahami sebagai berikut:

Butir Penilaian	Skor Maks	Skor yang diperoleh	S=r-lo	[n(c-1)]
1. Kelengkapan materi	5	5	4	4
2. Keluasan materi	5	4	3	4
3. Kedalaman materi	5	5	4	4
4. Menggunakan contoh nyata	5	5	4	4
5. Keakuratan data dan fakta	5	5	4	4
6. Keakuratan contoh	5	5	4	4
7. Keakuratan gambar	5	5	4	4
8. Mendorong rasa ingin tahu	5	4	3	4
9. Menciptakan kemampuan bertanya	5	4	3	4
10. Mendorong minat, perhatian dan keterlibatan pengguna	5	5	4	4
11. Relevansi antara tema, materi dan metode dengan kebutuhan pengguna	5	5	4	4
12. Mendorong rasa percaya diri dalam memahami materi dan mengerjakan soal	5	4	3	4
13. Terdapat rasa kepuasan dalam hal memahami materi dan hasil belajar.	5	4	3	4
Jumlah			47	52
Angka Aiken's V			0,90	
Kriteria Koefesien Aiken's V			Tinggi	

Hasil penilaian validator media terhadap LKPD berbasis ARCS, secara keseluruhan sudah baik, namun mendapat masukan untuk lebih dikeembangkan lagi bagian tata letak gambar, dan pemilihan jenis huruf. Secara lebih terperinci penilaian ahli media dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Butir Penilaian	Skor Maks	Skor yang diperoleh	S=r-lo	[n(c - 1)]
1. Kualitas kertas yang digunakan	5	4	3	4
2. Kesesuaian latar warna kertas	5	5	4	4
3. Kemenarikan gambar	5	4	3	4
4. Kekonsistenan gaya huruf	5	5	4	4
5. Keharmonisan gaya huruf	5	4	3	4
6. Kesesuaian ukuran huruf	5	4	3	4
7. Kejelasan huruf yang digunakan	5	5	4	4
8. Keterbacaan teks atau kalimat	5	5	4	4
9. Tata letak tiap halaman seimbang	5	4	3	4
10. Tipe huruf yang digunakan	5	4	3	4
11. Kesesuaian warna tampilan	5	4	3	4
Jumlah			37	44
Angka Aiken's V				0,84
Kriteria Koefesien Aiken's V				Tinggi

Bredasarkan analisis validasi ahli dengan penilaian lembar validasi oleh validator menunjukkan bahwa dalam segi bahasa lembar kerja peserta didik berbasis *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction* (ARCS) Pada subtema 1 Sumber Energi mendapat skor sebesar 0,87 dalam segi materi mendapat skor sebesar 0,90 dan dalam segi media mendapat skor sebesar 0,84. Dari hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction* (ARCS) Pada subtema 1 Sumber Energi Untuk Siswa kelas III SD Negeri 2 Raksa Budi telah memenuhi kriteria penilaian yang valid baik dari segi bahasa, materi dan media sehingga Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Attention,*

Relevance, Confidence, and Satisfaction (ARCS) Pada subtema 1 Sumber Energi layak atau dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Uji kepraktisan

a. Uji Praktis Respon Guru Item Positif dan Negatif

Berdasarkan angket respon guru yang telah diperoleh angket respon guru item positif dan item negatif yaitu 95% dapat disimpulkan bahwa respon guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction* (ARCS) Pada subtema 1 Sumber Energi Untuk Siswa kelas III SD Negeri 2 Raksa Budi menghasilkan tingkat kepraktisan 95% yang termasuk kedalam kereteria 81%-100% Sangat Praktis.

b. Uji Praktis *One to one*

Hasil dari uji kepraktisan yang dilakukan pada uji *one to one* yang melibatkan 3 orang siswa kelas III SD Negeri 2 Raksa Budi menghasilkan tingkat kepraktisan dengan rata-rata 87% yang termasuk kedalam

kereteria 81%-100% dengan keterangan sangat praktis

c. Uji Praktis *Small Group*

Berdasarkan hasil angket uji *small group* yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap LKPD pada pembelajaran subtema 1 sumber energi menghasilkan tingkat kepraktisan dengan rata-rata 96,6% yang termasuk ke dalam kriteria kepraktisan 81%-100% dengan kategori sangat praktis

3. Hasil Uji Efektifitas

Uji keefektifan LKPD dilakukan dengan melibatkan seluruh siswa kelas III SD Negeri 2 Raksa Budi dengan subjek 29 orang siswa, memberikan soal yang sama pada *pretest* dan *posttest* berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Berdasarkan hasil analisis nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang telah dihitung menggunakan formula *n-gain*, diperoleh nilai sebesar 0,70. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* termasuk ke dalam rentang $0,70 \leq g \leq 1,00$ dengan kategori tinggi yang berarti lembar kerja peserta didik berbasis *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction* (ARCS)

pada subtema 1 sumber energi untuk siswa kelas III SD Negeri 2 Raksa Budi memiliki efektivitas yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui pengembangan dan penggunaan LKPD berbasis ARCS berdampak positif terhadap keaktifan, motivasi, dan prestasi belajar peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan terhadap LKPD yang telah dilakukan tahap uji validasi ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media, telah dilakukan uji kepraktisan guru, one to one dan *small group*, dan telah dilakukan uji kepraktisan seluruh siswa kelas III, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji kevalidan LKPD termasuk pada kategori tinggi dengan angka validitas dengan 0,87 yang diperoleh dari hasil uji validasi ahli bahasa memperoleh 0,87 kriteria tinggi, uji validasi ahli materi memperoleh 0,90 kriteria tinggi, dan uji validasi ahli media memperoleh 0,84 kriteria tinggi.
2. Hasil uji kepraktisan LKPD termasuk pada kategori sangat praktis yang diperoleh melalui uji

kepraktisan guru yang memperoleh 95% kriteria sangat praktis, uji kepraktisan siswa one to one memperoleh 87% kriteria sangat praktis dan uji kepraktisan siswa small group yang memperoleh 96,6% kriteria sangat praktis.

3. Hasil uji keefektifan LKPD termasuk pada kategori tinggi dengan angka n-gain 0,70 yang berarti LKPD berbasis *Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction* (ARCS) pada subtema 1 sumber energi dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan berdampak efektif terhadap hasil belajar peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifha, Sasya, Susilawati, and Jimmi Copriady. 2021. "Pengembangan LKPD Berbasis Model ARCS Pada Pokok Bahasan Kesetimbangan Ion Dan PH Larutan." *Journal of Research and Education Chemistry (JREC)* 3(1):14–27. doi: 10.25299/jrec.2021.vol3(1).6215.
- Hasanah, Uswatun. 2016. "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 5(1):115–33. doi: 10.21831/jpa.v5i1.12368.
- Kamal dan Hadi, (2019:117) Desain Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik.
- Kinanda, Elsa, Herdini, Asmadi, and M. Noer. 2022. "Pengembangan E-LKPD Berbasis Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction Menggunakan Liveworksheet Pada Materi Laju Reaksi." *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau* 7(2):126–31.
- Lestari, F., Egok, S. A., Febriandi, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V SD. *Wahana Didaktika*. 18(3), 255-269.
- Nugroho, Jonet Ariyanto, and Sri Wahyuni. 2018. "Efektivitas Penerapan Model Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) Berbantuan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Sukoharjo." *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 4(2):167–79.
- Rery, R. Usman, Herdini, and Devyta Marinsi. 2022. "Pengembangan E-LKPD Berbasis Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction Menggunakan Liveworksheets Pada Materi Kesetimbangan Ion Dan PH Larutan Garam." *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia* 10(2):89–97.
- Septian, Damar, and Ifa Fauziyah Farid. 2019. "Pembelajaran IPA Menggunakan Model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction) Dengan Metode The Power of Two Pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains*

2(2). doi: 10.52188/jpfs.v2i2.70.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Model Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, Rostina (2022), *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.